

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE (YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024)

Adinda Ramadhani¹, Zefri Yenni²

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: ramadhanidinda324@gmail.com¹, zefriyenni@upiypk.id²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 52 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan juga Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Adjusted R² (R square) sebesar 0,013 atau 1,3%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Struktur Modal terhadap variabel Nilai Perusahaan sebesar 1,3%, sedangkan sisanya sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti ukuran perusahaan, Profitabilitas dan lainnya.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.

Abstract – The purpose of this study is to examine how much influence Liquidity and Solvency have on company value with Capital Structure as an intervening variable. The sample collection method uses purposive sampling, with a sample size of 52 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is classical assumptions, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of the study indicate that Liquidity has no significant effect on Capital Structure, Solvency has a significant effect on Capital Structure, Liquidity has no significant effect on Company Value, Solvency has no significant effect on Company Value, Capital Structure has no significant effect on Company Value, Capital Structure does not mediate the effect of Liquidity on Company Value and also Capital Structure does not mediate the effect of Solvency on Company Value. Adjusted R² (R square) is 0.013 or 1.3%, this shows that the percentage contribution of the Liquidity, Solvency and Capital Structure variables to the Company Value variable is 1.3%, while the remaining 98.7% is influenced by other variables outside this study such as company size, Profitability and others.

Keywords: Leadership, Work Environment, Job Satisfaction, and Employee Performance.

PENDAHULUAN

Kedatangan pasar modal di Indonesia diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka hal ini akan menarik setiap para investor untuk menginvestasikan modalnya dan mendapatkan dana untuk perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut dan sekaligus akan menaikkan nilai suatu Perusahaan (Putri & Puspitasari, 2022)

Tujuan utama Perusahaan yang telah go public adalah untuk memakmurkan para pemegang saham atau pemilik Perusahaan, melalui peningkatan nilai Perusahaan. Salah

salah satu cara mengujikan nilai Perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan mencerminkan kinerja Perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap Perusahaan. Kinerja keuangan yang baik, maka dapat dimanfaatkan untuk mengukur kinerja dalam suatu Perusahaan secara optimal. Harga saham Perusahaan yang ada di pasar sekunder mencerminkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh kinerja keuangannya.

Besarnya hasil perhitungan PBV (Nilai Perusahaan) menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relatif tinggi biasanya memiliki harga pasar saham yang lebih besar dari nilai bukunya dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah. Perusahaan yang memiliki PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya.

Menurut Yudha et al (2022) Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi Tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai Perusahaan tersebut

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor properti dan real estate menghadapi berbagai tantangan dan transformasi. Isu-isu ini mencakup ketidakstabilan ekonomi, pergeseran kebijakan pemerintah, dan berkurangnya minat investor, yang semuanya berdampak pada penurunan valuasi perusahaan.

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) Menurut Kasmir (2021) Current Ratio (CR) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki sedangkan menurut Dzulhijar et al (2021) Current ratio yaitu rasio untuk mengukur kapabilitas penggunaan seluruh aset lancar yang dimiliki dalam mencukupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan kata lain, rasio ini digambarkan sebagai seberapa banyak jumlah dana yang dimiliki dalam mencukupi kewajiban segera. Dapat disimpulkan bahwa Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio (DER). Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri. Debt To Equity Ratio (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar utang-utang perusahaan dijamin modal sendiri.

Menurut kasmir (2021) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri..Sedangkan Menurut Fitriana et al (2021) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam pembiayaannya

METODE PENELITIAN

Metode pengumpul data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Meneliti keperpustakaan (Library Research) adalah dengan mempelajari dan membaca buku-buku, literatur-literatur dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Browsing internet adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari situs-situs terkait dan informasi tambahan berupa jurnal dan data keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data yang ada, sehingga memberikan hasil dari kesimpulan dalam kebenaran hipotesis yang dilakukan dalam berbagai macam uji statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 30. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maximum, nilai mean (rata-rata) dan standar devisiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	260	-3.91	1.78	.2948	.69206
Solvabilitas	260	-4.61	1.33	-.4217	1.19496
Struktur modal	249	-4.32	1.40	-.5331	1.21296
Nilai perusahaan	260	-2.66	1.92	-.4215	.83965
Valid N (listwise)	249				

Sumber : Data Sekunder (diolah) IBM SPSS 26 (2026)

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97649661
Most Extreme Differences	Absolute	.057

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
	Positive		.057
	Negative		-.054
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)			.048 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.374 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.361
		Upper Bound	.386

Sumber : Data Sekunder (diolah) IBM SPSS 26 (2026)

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat nilai signifikansi Monte Carlo, uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu 0,374 > 0,05. Hal ini dapat diambil Kesimpulan bahwa data penelitian residual terdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.82584429
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.047
	Negative		-.047
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.612 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.599
		Upper Bound	.624

Sumber : Data Sekunder (diolah) IBM SPSS 26 (2026)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat nilai signifikansi Monte Carlo, uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu $0,612 > 0,05$ dan begitu juga dengan nilai Asmp. Sig yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini dapat diambil Kesimpulan bahwa data penelitian residual terdistribusi normal

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama dalam menentukan komposisi struktur modal. Kondisi likuiditas yang baik belum tentu diikuti dengan perubahan kebijakan pendanaan, begitu pula likuiditas yang rendah tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk mengubah proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam struktur modalnya. Tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan property dan real estate yang memerlukan pembiayaan dalam jumlah besar dan berjangka panjang. Kegiatan operasional serta pengembangan proyek pada sektor ini umumnya dibiayai dengan sumber dana jangka panjang, sehingga keputusan struktur modal lebih dipengaruhi oleh kebutuhan pembiayaan proyek dibandingkan kondisi keuangan jangka pendek.

Selain itu, perusahaan pada sektor property dan real estate cenderung mempertahankan struktur pendanaan yang relatif stabil untuk menjaga kelangsungan proyek dan kepercayaan pihak eksternal. Stabilitas tersebut menyebabkan fluktuasi likuiditas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan struktur modal selama periode penelitian.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas belum dapat dijadikan indikator utama dalam menjelaskan variasi struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memfokuskan perhatian pada pengelolaan pendanaan jangka panjang agar struktur modal tetap berada pada kondisi yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lau, 2024) dan (Sholihuddin & Asyik, 2024).

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan komposisi struktur modal. Perubahan tingkat solvabilitas secara langsung memengaruhi proporsi penggunaan utang dan modal sendiri, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan kemampuan jangka panjang dalam memenuhi kewajiban keuangannya saat menetapkan kebijakan pendanaan. Signifikannya pengaruh solvabilitas terhadap struktur modal dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan property dan real estate yang memiliki kebutuhan pendanaan besar dan bersifat jangka panjang. Kondisi solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang, sehingga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan proyek.

Selain itu, tingkat solvabilitas yang baik dapat memberikan gambaran mengenai stabilitas keuangan perusahaan, yang berdampak pada keputusan manajemen dalam menyusun struktur modal yang lebih optimal. Perusahaan dengan solvabilitas yang terjaga cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola pendanaan, sehingga mampu

menyesuaikan struktur modal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan perusahaan.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan property dan real estate dalam pengambilan keputusan pendanaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat solvabilitas yang sehat agar struktur modal tetap stabil dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan Oleh (Anggraini Et Al., 2025) Dan (Musarofah, 2020).

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam pembentukan nilai perusahaan. Kondisi likuiditas yang tinggi maupun rendah tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga perubahan rasio likuiditas tidak selalu diikuti dengan perubahan nilai perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan property dan real estate yang memiliki siklus bisnis jangka panjang. Nilai perusahaan pada sektor ini lebih dipengaruhi oleh keberhasilan pengelolaan proyek, keberlanjutan pengembangan usaha, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa mendatang, dibandingkan kondisi keuangan jangka pendek. Selain itu, investor cenderung memperhatikan faktor-faktor lain di luar likuiditas dalam menilai perusahaan property dan real estate, seperti prospek pertumbuhan, stabilitas pendapatan, serta kondisi industri secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan rasio likuiditas tidak menjadi indikator utama dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan selama periode penelitian.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan property dan real estate perlu lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan kinerja operasional dan pengelolaan aset secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa likuiditas belum dapat dijadikan variabel penentu utama dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sholihuddin & Asyik, 2020) dan (Anggraini et al., 2025)

4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian nilai perusahaan pada sektor property dan real estate. Perubahan tingkat solvabilitas tidak secara langsung direspons oleh pasar dalam bentuk perubahan nilai perusahaan, sehingga rasio solvabilitas belum menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh karakteristik industri property dan real estate yang bersifat jangka panjang dan padat modal, sehingga investor cenderung lebih memperhatikan aspek lain seperti kinerja operasional, prospek pertumbuhan, dan keberlanjutan proyek. Implikasi dari temuan ini

menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas kinerja dan strategi bisnis secara menyeluruh guna meningkatkan nilai perusahaan, tidak hanya berfokus pada pengelolaan tingkat solvabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al , 2025)

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan komposisi pendanaan antara utang dan modal sendiri belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan. Tinggi atau rendahnya proporsi utang dalam struktur modal tidak secara langsung mencerminkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan selama periode penelitian. Tidak signifikannya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh kondisi perusahaan property dan real estate yang memiliki karakteristik aset berwujud tinggi dan proyek jangka panjang. Dalam kondisi tersebut, investor cenderung tidak hanya memperhatikan struktur pendanaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain dalam menilai nilai perusahaan.

Selain itu, stabilitas struktur modal yang relatif terjaga pada perusahaan property dan real estate menyebabkan perubahan struktur pendanaan tidak berdampak signifikan terhadap persepsi pasar. Selama perusahaan mampu menjaga kelangsungan operasional dan penyelesaian proyek, perubahan struktur modal tidak serta-merta memengaruhi nilai perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal belum menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memfokuskan perhatian pada faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar mampu meningkatkan daya tarik di mata investor.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2025)

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukan bahwa Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan struktur modal tidak mampu memperkuat atau menjembatani hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan lebih dominan terjadi secara langsung, sedangkan melalui struktur modal justru menunjukkan nilai koefisien yang sangat kecil dan bernilai negatif. hal ini menunjukkan bahwa perubahan likuiditas perusahaan tidak diikuti oleh perubahan struktur modal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tidak efektifnya peran struktur modal sebagai variabel mediasi dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan property dan real estate yang memiliki kebutuhan pendanaan jangka panjang yang relatif stabil. dalam kondisi tersebut, perubahan likuiditas tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk menyesuaikan struktur modalnya, sehingga dampak lanjutan terhadap nilai perusahaan menjadi tidak optimal. dengan kata lain, struktur modal tidak menjadi saluran utama dalam meneruskan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2025) dan (Lau, 2024).

7. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan pengujian, hasil menunjukan bahwa Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan lebih dominan terjadi secara langsung tanpa melalui perubahan struktur modal. Artinya, tingkat solvabilitas perusahaan secara langsung memengaruhi persepsi dan penilaian terhadap nilai perusahaan, sementara keberadaan struktur modal tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal bukan merupakan jalur utama dalam menyalurkan pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Tidak efektifnya peran struktur modal sebagai variabel mediasi dapat disebabkan oleh kondisi struktur pendanaan perusahaan property dan real estate yang relatif stabil selama periode penelitian. Meskipun tingkat solvabilitas mengalami perubahan, perusahaan cenderung mempertahankan komposisi struktur modalnya, sehingga perubahan solvabilitas tidak secara signifikan diikuti oleh perubahan struktur modal yang berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lau, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan menjadi faktor utama dalam menentukan komposisi pendanaan perusahaan.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang belum menjadi pertimbangan dominan dalam penentuan struktur modal.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi likuiditas perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perubahan tingkat solvabilitas belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan.
5. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Proporsi penggunaan utang dan modal sendiri belum menjadi faktor penentu dalam peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.
6. Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
7. Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pada sektor property dan real estate, variabel likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal belum menjadi determinan utama dalam menentukan nilai perusahaan selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2020). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Ardiansyah, I., & Hilal, R. F. (2022). Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Keberangkatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Kalimantan Berau Kalimantan Timur. 6(2), 2935–2947.
- Arum R A et al. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Suwandi (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Bahuwa, Y., Pakaya, Y. A., & Ismail, J. (2020). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

- (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019). 06(02), 1–11.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (edisi terbaru). Cengage Learning.
- Cahyaningsih, F. A. et al. (2025). PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BUMN GRUP KARYA BIDANG JASA INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 27, NO. 1,(1).
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 879–891.
- Damayanti, N., & Sunarto, A. (2025). ANALYSIS OF WORK ABILITY AND WELFARE BENEFITS ON THE WORK PERFORMANCE OF MENTARI ANAKKU EMPLOYEES PSYCHOLOGY. 2003, 105–107.
- Dzulhijar, W., Bandung, P. N., Pratiwi, L. N., Akuntansi, J., Bandung, P. N., Laksana, B., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh CR , DER , dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019 The effect of CR , DER , and ROA toward firm value on PT Jasa Marga Tbk period 2010-. 1(2), 401–409.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, B. et al. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. 13(05), 1813–1827.
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Hidayat, W. W. (2022). *Buku Referensi STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE)* (Y. F. Dewi (ed.); cetakan pe). PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Iman, P., Sari, R., & Pujiati, S. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Andi.
- Imanah, M. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN. 8(2), 1–13.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*, (N. Azizah (Ed.)). Scopindo, Google Book.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal\Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55.